

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan pendekatan ilmu Sumber Daya Manusia (SDM). Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Sedangkan jenis penelitiannya menggunakan hipotesis asosiasif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan jenis penelitian asosiasif maka akan dapat mengetahui pengaruh pengalaman kerja, sosial budaya, dan motivasi kerja terhadap etos kerja karyawan di BMT Pahlawan Tulungagung.

B. Populasi, Sampling dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalitas yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

¹ Sugiyono, Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 8

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.² Populasi yang diambil dari penelitian ini adalah data primer berupa pertanyaan terkait pengaruh pengalaman kerja, sosial budaya, dan motivasi kerja terhadap etos kerja karyawan di BMT Pahlawan Tulungagung.

2. Sampling

Pengambilan sampling pada penelitian ini dengan menggunakan metode sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.³

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴ Sampel dalam penelitian ini adalah 15 item pertanyaan dari seluruh variabel dengan jumlah karyawan 15 responden. Adapun teknik untuk menentukan jumlah sampel dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{P}{P.e2+1}$$

² Sugiyono, *Metode Penelitian.....* hal. 119

³ Sugiyono, *Metode Penelitian.....* hal. 124.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian.....* hal. 118.

Dimana:

S = jumlah contoh (ukuran sampel)

P = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan yang masih bisa ditolerir (10%)

C. Definisi Konsep dan Operasional

Peneliti menetapkan secara teoritis dan operasional mengenai variabel dan indikator yang akan diteliti, yaitu definisi konsep dan operasional variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel Pengalaman Kerja (X_1)

Secara konseptual adalah tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan. Dan operasionalnya sebagai berikut:

- X_{1-1} Keterampilan dan pengalaman yang saudara miliki, membantu saudara dalam bekerja di BMT Pahlawan Tulungagung
- X_{1-2} Saudara bekerja sesuai dengan prosedur kerja yang berlaku di BMT Pahlawan Tulungagung
- X_{1-3} Setiap karyawan BMT Pahlawan Tulungagung mampu mengoperasikan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik

2. Variabel Sosial Budaya (X₂)

Secara konseptual adalah asas, karakteristik suatu Bangsa atau Negara. Dan operasionalnya sebagai berikut:

- X₂₋₁ Kepercayaan akan agama yang dianut dalam bekerja di BMT Pahlawan, selalu diterapkan
- X₂₋₂ Mengenal lembaga keuangan syariah, khususnya BMT Pahlawan
- X₂₋₃ Paham prosedur kerja pada setiap Negara

3. Variabel Motivasi Kerja (X₃)

Secara konseptual adalah motivasi internal, motivasi eksternal. Dan operasionalnya sebagai berikut:

- X₃₋₁ Paham disiplin ilmu yang diterapkan
- X₃₋₂ Dorongan atau bimbingan atasan menghasilkan kinerja yang baik
- X₃₋₃ Pengabdian masyarakat merupakan panggilan jiwa

4. Variabel Etos Kerja (Y)

Secara konseptual adalah keahlian interpersonal, inisiatif, dapat diandalkan. Dan operasionalnya sebagai berikut:

- X₄₋₁ Setiap karyawan BMT Pahlawan mempunyai hubungan baik dengan semua nasabah

- X₄₋₂ Setiap pekerjaan perlu adanya tindakan reflektatif sebagai evaluasi atas pekerjaan tersebut
- X₄₋₃ Sikap jujur dengan integritas tinggi selalu dijadikan prinsip kerja

D. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kepentingan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Data merupakan sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Dengan demikian, data penelitian harus merupakan data yang baik.⁵ Sehingga dalam hal ini apabila data yang diambil keliru maka akan membuat penelitian juga menjadi salah. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Metode atau pendekatan yang dapat dilakukan dalam proses pengumpulan data yang bersifat primer menggunakan angket atau kuesioner, wawancara, pengamatan, test, dokumentasi.⁶ Data primer

⁵ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prena Media Group, 2015), hal. 167.

⁶ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif*. hal. 173.

dalam penelitian ini berupa kuesioner yang dibagikan kepada karyawan BMT Pahlawan Tulungagung.

Data yang peneliti gunakan yaitu jumlah item pertanyaan sebanyak 12 item. Dengan jumlah 3 (tiga) variabel dependen, yaitu pengalaman kerja (X_1), sosial budaya (X_2), motivasi kerja (X_3), dan etos kerja (Y) sebagai variabel independent. Dari item tersebut seluruh populasi 15 karyawan menjadi sampel yang akan diteliti oleh peneliti.

2. Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁷

a. Variabel independent atau variabel bebas

Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat).⁸ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah etos kerja karyawan Di BMT Pahlawan Tulungagung

b. Variabel dependent atau Variabel terikat

Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh pengalaman kerja (X_1), sosial budaya (X_2), dan motivasi kerja (X_3).

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*hlm. 63

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*hlm. 61

3. Skala Pengukuran

Penyelesaian masalah penelitian dan untuk mempermudah analisis data, maka variabel yang digunakan harus terukur terlebih dahulu. Pengukuran variabel ini untuk mempermudah dalam membuat data kuantitatif.

Cara membuat urutan kuantitatif dari data kualitatif, penulis menggunakan skala likert yang berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang/kelompok orang tentang fenomena sosial.

Skala Likert digunakan secara luas yang mengharuskan responden untuk menunjukkan derajat setuju atau tidak setuju kepada setiap statemen yang berkaitan dengan objek yang dinilai.⁹ Jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan pada penelitian ini dengan memberikan tanda silang (x) atau ceklist (√) pada alternatif jawaban.¹⁰

Dengan skala Likert maka variabel yang akan di ukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.¹¹

Berikut ini adalah pengukuran indikator dari variabel tersebut di atas:

- a. Sangat Sejutu (SS) diberi skor 5
- b. Setuju (S) diberi skor 4

⁹ Amirullah, *Metodologi Penelitian Manajemen*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2013), hal. 97.

¹⁰ Nasution, *Motede Research*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2011), hal. 62

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif....*hal. 93.

- c. Netral (N) diberi skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengamatan.¹² Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Teknik Penyebaran Angket

Memberikan daftar pertanyaan kepada para karyawan BMT Pahlawan Tulungagung untuk mengetahui tanggapan maupun jawaban yang berkaitan dengan penelitian ini secara objektif, daftar pertanyaan ini disebut juga angket. Angket adalah daftar pertanyaan yang di distribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti.¹³

2. Teknik Kepustakaan

Pengumpulan teori yang berhubungan dengan pembahasan penulisan ini dengan mempelajari dan mengutip teori dari berbagai buku dan literatur yang terdapat di perpustakaan maupun hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penulisan ini.

¹² Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 83.

¹³ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hal. 128.

Instrument penelitian adalah alat ukur dalam penelitian ini, instrument yang digunakan adalah kuesioner atau angket.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan responden mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹⁴

Setelah data penelitian berupa jawaban responden dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan:

1. Statistik Deskriptif

Setelah data yang didapat dari nasabah yang tertuang dalam kuesioner, selanjutnya data tersebut ditabulasi berdasarkan item-item pada setiap variabel. Dalam penyajian data, agar mudah dipahami, menggunakan statistik deskriptif.

Statistik deskriptif adalah suatu cabang ilmu yang berkaitan dengan teknik pengumpulan, pengorganisasian, penyederhanaan, dan penyajian data ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami, misalnya ke dalam bentuk tabel atau grafik ilmu penyajian data dengan menggunakan tabel

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Alfabeta, 2005), hal. 142.

atau grafik. Teknik penyederhanaan data biasanya disertai dengan penjelasan tentang karakteristik-karakteristik tertentu dari data tersebut seperti ukuran pemusatan, seperti mean, modus, median dan ukuran penyebaran seperti simpangan baku (standar deviasi)¹⁵

Secara manual rumus dari standar deviasi untuk sampel adalah sebagai berikut:

$$s = \sqrt{\frac{\sum (x - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Dimana:

x = nilai variabel random

\bar{x} = nilai rata-rata variabel x

n = jumlah sampel

secara manual rumus dari nilai mean (rata-rata) sampel adalah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dimaksud untuk mengetahui seberapa cermat suatu tes atau pengujian melakukan fungsi ukurannya. Suatu instrument pengukur dikatakan valid apabila instrument tersebut mengukur apa

¹⁵ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2014), hal. 5

yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti.¹⁶

Suatu instrument penelitian dikatakan valid apabila:

- 1) Jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3
- 2) Jika koefisien korelasi *product moment* > T-tabel (α ; n-2), dimana
n= jumlah sampel
- 3) Nilai Sig. $\leq \alpha$.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrument adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1.

Jika skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliable
- 2) Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliable
- 3) Nilai *Alpha Cronbach* 0,42 s.d 0,60 berarti cukup reliable
- 4) Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 s.d 0,80 berarti reliable
- 5) Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliable

¹⁶ Husein Umar, *Research Method in Finance an Banking*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal. 135.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Normalisasi normal data atau data berdistribusi normal adalah bila jumlah data diatas atau dibawah rata-rata adalah sama, demikian juga dengan simpangan bakunya.¹⁷ Untuk mengetahui apakah data normal atau tidak maka dapat dideteksi dengan melihat gambar histogram dan normal plot. Jika data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Tetapi jika data (titik) menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Pada penelitian ini uji normalitas data menggunakan hasil dari uji statistik *Kolmogrov-Smirnov*, yakni uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui distribusi suatu data untuk data yang minimal bertipe ordinal. Kriteria dalam pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogrov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.

¹⁷ Ali Mauludi, Teknik Memahami Statistik 1, (Jakarta Timur, Alim's Pubhling,201 3), hlm 108

- 2) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ data adalah normal.¹⁸

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi yang sempurna diantara variabel. Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinieritas, yaitu mempunyai nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 dan mempunyai angka *Tolerance* lebih dari 0,1.¹⁹

b. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Salah satu uji heterokedastisitas yaitu uji Glejser, uji ini dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas.²⁰

18 Agus Eko Sujianto, Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 78-83

19 *ibid*, hlm. 151-152.

20 Duwi Priyatno, Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20. ..., hlm. 158.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode saat ini dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (*DW test*). Pengambilan keputusan pada uji Durbin-Watson adalah sebagai berikut:

- 1) $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 2) $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- 3) $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$ artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.²¹

4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Dalam regresi linier berganda terdapat asumsi klasik yang harus terpenuhi, yaitu residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinieritas, tidak adanya heterokedastisitas, dan tidak adanya

²¹ *ibid*, hlm. 172-173.

autokorelasi pada model regresi.²² Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \mu_t \dots\dots\dots (1)$$

Dimana:

Y = Etos Kerja Karyawan

α = *Intercept*

β_{1-2} = Koefisien

X₁ = Pengalaman Kerja

X₂ = Sosial Kerja

X₃ = Motivasi Kerja

μ = *Error* atau sesatan

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (T)

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.²³

Dasar pengambilan keputusan untuk uji t parsial berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} :

1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

²² ibid, hlm. 127.

²³ ibid, hlm. 139.

- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Berdasarkan nilai signifikan hasil output SPSS:

- 1) Jika nilai sig. $< 0,05$ maka variabel variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).
- 2) Jika nilai sig. $> 0,05$ maka variabel variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).²⁴

b. Uji Simultan (F)

Uji F atau uji koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.²⁵ Dasar pengambilan keputusan untuk uji F parsial berdasarkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} :

- 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel bebas (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel variabel terikat (Y).
- 2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel bebas (X) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel variabel terikat (Y).

Berdasarkan nilai signifikan hasil output SPSS:

- 1) Jika nilai sig. $< 0,05$ maka variabel variabel bebas (X) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

²⁴ ibid, hlm. 141.

²⁵ ibid, hlm. 137.

- 2) Jika nilai sig. > 0,05 maka variabel variabel bebas (X) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).²⁶

6. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

R Square (R^2) atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan nilai koefisien determinasi. Angka ini diubah ke dalam bentuk persen yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.²⁷

G. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini hipotesis sebagai pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya. Kemudian peneliti menafsirkan arti hipotesis sebagai dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih. Selanjutnya diuji kebenarannya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengalaman Kerja (X_1)

H_0 = Tidak ada pengaruh signifikan dari pengalaman kerja terhadap etos kerja karyawan.

H_a = Ada pengaruh signifikan dari pengalaman kerja terhadap etos kerja karyawan.

2. Sosial Budaya (X_2)

H_0 = Tidak ada pengaruh signifikan dari sosial budaya terhadap etos kerja karyawan.

²⁶ Ibid, hlm. 138.

²⁷ Ibid, hlm. 123.

H_a = Ada pengaruh signifikan dari sosial budaya terhadap etos kerja karyawan.

3. Motivasi Kerja (X_3)

H_0 = Tidak ada pengaruh signifikan dari motivasi kerja terhadap etos kerja karyawan.

H_a = Ada pengaruh signifikan dari motivasi kerja terhadap etos kerja karyawan.

4. Etos Kerja Karyawan (Y)

H_0 = Secara bersama-sama variabel pengalaman kerja, sosial budaya, dan motivasi kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap etos kerja karyawan.

H_a = Secara bersama-sama variabel pengalaman kerja, sosial budaya, dan motivasi kerja berpengaruh secara signifikan terhadap etos kerja karyawan.